ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMU KABUPATEN LAHAT TAHUN 2020

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

ELGA UMARI
10011181621013

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 2 Juni 2020

Elga Umari

Analisis Sanitasi Lingkungan Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat
Tahun 2020

83 Halaman, 15 Tabel, 14 Gambar, 12 Lampiran

ABSTRAK

Sanitasi sekolah sebagai bagian dari sarana pendidikan cenderung dilupakan keberadannya, padahal kondisi sanitasi yang buruk dapat memberi pengaruh negatif terhadap kesehatan peserta didik, tentunya ini dapat menjadi tolak ukur betapa pentingnya penerapan sanitasi di lingkungan sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua kepala sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu, Kabupaten Lahat. Sampel penelitian ini berjumlah 14 orang sebagai informan penelitian. Penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi dengan menggunakan checklist. Hasil pengukuran variabel kebersihan dan ventilasi ruangan, angka cakupannya sebesar 91 % fasilitas sanitasi angka cakupannya sebesar 50 %, konstruksi bangunan angka cakupannya sebesar 98 %, dan pembinaan lingkungan yang dibagai menjadi 3 bagian, yang pertama mengenai air bersih angka cakupannya 76 %, sampah dan air limbah angka cakupannya 62 %, halaman pekarangan dan pagar 64 %, seluruh sekolah dasar di kecamatan tanjung sakti pumu belum memiliki petugas khusus, dana yang digunakan untuk kegiatan sanitasi bersumber dari dana BOS, Dan nilai sanitasi sekolah dasar di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu 17 % dengan kondisi sehat, 75 % dengan kondisi kurang sehat dan 8 % dengan kondisi tidak sehat. Kesimpulan keadaan sanitasi di sekolah dasar negeri kecamatan tanjung sakti pumu masih belum baik. Sekolah seharusnya mempunyai tempat cuci tangan, setidanya satu per sekolah yang dilengkapi dengan sabun dan air bersih, dan juga melengkapi kamar mandi dengan cahaya yang cukup untuk menghindari kecelakaan.

Kata kunci: Analisis, Sanitasi, Sekolah Dasar

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 2nd June 2020

Elga Umari

Analysis Of Environmental Sanitation In State Elemantry School In Tanjung Sakti Pumu District, Lahat Regency in 2020

83 Pages. 15 Tables, 14 Pictures, 12 Attachment

ABSTRACT

School sanitation as part of educational facilities tend to be forgotten, whereas the condition of poor sanitation can give the negative impact on health students, of course this can be the reason how important the application of sanitation in the elementary school. This study using descriptive method, , While the population of this study was all of headmaster of state elemantary schools in Tanjung Sakti Pumu District, Lahat Regency. The instrument of this study are indepth interview and observation using checklist. The result shows that the measurement of variable cleanliness and ventilation room obtained 91 %, sanitation facilities obtained 50 % , the building construction variables 98 % , and environment divided into three part , first clean water 76 % , garbage and waste water 62 % , page home-lots and a fence 64 % , all primary schools in tanjung sakti pumu district does not have employee for sanitation, funds used for the activities of sanitation funded by the goverment (BOS) , and value sanitation primary schools in tanjung sakti pumu district 17 % with a healthy condition , 75 % with less healthy and 8 % with unsanitary conditions . conclusion that implementation of sanitation in elemantary school at tanjung sakti pumu regency still not good, suggestion Schools shoul provide place to wash hands, at least one per school and are equipped with soap and clean water also complete the bathroom with enough lamp to avoid accidents.

Keywords: Analysis, sanitation, elemantary school.

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal ini dengan judul " Analisis Sanitasi Lingkungan Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Tahun 2020" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 2020

Indralaya, 2020

Pembimbing:

1. Yustini Ardillah, SKM., M.PH. ( )

NIP. 198807242019032015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Sanitasi Lingkungan Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Tahun 2020" telah di pertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masayrakat Universitas Srwijaya pada Tanggal 2 Juni 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua:

1. Inoy Trisnaini, SKM., M.KL. ( )
   NIP. 1988093020150420

Penguji:

2. Dwi Septiawati, S.KM.,M.KM . ( )
   NIP. 198912102018032001

3. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim,S.KM.,M.KM. ( )
   NIP. 197312262002121001

4. Yustini Ardillah, SKM., M.PH. ( )
   NIP. 198807242019032015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menulis proposal skripsi dengan judul Analisis Sanitasi Lingkungan Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat**.** Proposal skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan, informasi, dan juga saran serta bimbingan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan PKM ini.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yustini Ardillah, SKM., M.PH selaku pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam pembuatan proposal skripsi ini.
4. Keluarga besar dan kedua orangtua atas segala doa dan dukungan yang selalu diberikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknis penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik yang membangun dari pembaca, semoga proposal ini bisa bermanfaat bagi yang membaca.

Indralaya, Januari 2020

Elga Umari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

ABSTRACT ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.3.1 Tujuan Umum 5

1.3.2 Tujuan Khusus 5

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti 6

1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Kesehatan Masyarakat 6

1.4.3 Manfaat Bagi Sekolah 6

1.5 Ruang Lingkup Penelitian 6

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi 6

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu 6

1.5.3 Ruang Lingkup Keilmuan 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sanitasi 7

2.1.1 Sanitasi Tempat – Tempat Umum..... 8

2.2 Sanitasi Sekolah 9

2.2.1 Pengertian Sekolah Dasar 9

2.2.2 Sanitasi Sekolah 9

2.2.3 Penyakit Akibat Sanitasi Buruk 10

2.2.4 Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah..... 11

2.3 Ruang Bangunan 11

2.4 Fasilitas Sanitasi Sekolah 13

2.4.1 Air Bersih 13

2.4.2 Toilet 15

2.4.3 Sarana Pembuangan Air Limbah 16

2.4.4 Sarana Pembuangan Sampah 17

2.4.5 Tempat Cuci Tangan 20

2.4.6 Halaman dan Pekarangan Pagar 20

2.5 Kawasan Bebas Rokok..... 20

2.6 Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk 21

2.7 Unsur Sistem .....

2.8 Penelitian Terkait 23

2.9 Kerangka Teori..... 25

BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH

3.1 Kerangka Pikir 27

3.2 Definisi Istilah 28

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian 30
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian 31
4.2.1 Populasi 31
4.2.2 Sampel 31
4.2.3 Informan Penelitian 31
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data
4.3.1 Jenis Data 32
4.3.2 Cara Pengumpulan Data 32
4.3.3 Alat Pengumpul Data 33
4.4 Pengolahan Data 34
4.5 Validitas dan Reabilitas Data 34
4.6 Analisis dan Penyajian Data 35
BAB V HASIL
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 41
5.2 Hasil Penelitian 43
BAB VI PEMBAHASAN
6.1 Pembahasan 60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
7.1 Kesimpulan 78
7.2 Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 Intensitas Pencahayaan Ruang Disesuaikan Dengan Jenis Ruang Dan Peruntukannya 14

Tabel 2.8 Penelitian Terkait Tentang sanitasi sekolah 26

Tabel 3.2 Definisi Istilah 31

Tabel 4.1 Informan Penelitian 35

Tabel 5.1 Daftar Nama Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tanjung Sakti PumTahun 2020 42

Tabel 5.2 Jumlah Murid Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Tahun 2020 42

Tabel 5.3 Karakteristik Informan Wawancara Mendalam 43

Tabel 5.4 Distribusi hasil observasi pada komponen kebersihan dan ventilasi ruangan disekolah dasar negeri Kecamatan Tanjung Sakti Pumu 47

Tabel 5.5 Distribusi hasil observasi pada komponen fasilitasi sanitasi di sekolah dasar negeri Kecamatan Tanjung Sakti Pumu 47

Tabel 5.6 Distribusi hasil observasi pada komponen konstruksi bangunan di sekolah dasar negeri Kecamatan Tanjung Sakti Pumu 50

Tabel 5.7 Distribusi hasil observasi pada komponen pembinaan lingkungan bagian air bersih di sekolah dasar negeri Kecamatan Tanjung Sakti Pumu 51

Tabel 5.8 Distribusi hasil observasi pada komponen pembinaan lingkungan bagian sampah dan air limbah di sekolah dasar negeri Kecamatan Tanjung Sakti Pumu 52

Tabel 5.9 Distribusi Hasil Observasi Pada Komponen Pembinaan Lingkungan Bagian Halaman, Pekarangan Dan Pagar Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Sakti Pumu 54

Tabel 5.10 Rekapitulasi Penilaian Sanitasi Lingkungan di sekolah dasar negeri Kecamatan Tanjung Sakti Pumu 57

Tabel 5.11 Distribusi Nilai Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.7 Hubungan Unsur-Unsur Sistem 25

Gambar 2.9 Kerangka Teori..... 29

Gambar 3.1 Kerangka Pikir..... 30

Gambar 5.1 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu 41

Gambar 5.2 Tempat Cuci Tangan Umum 48

Gambar 5.3 Tempat Cuci Tangan Di Setiap Kelas 48

Gambar 5.4 Kamar Mandi Tidak Dipisah..... 49

Gambar 5.5 Kondisi Kamar Mandi Tidak Dipisah 49

Gambar 5.6 Kepadatan Ruang Kelas 50

Gambar 5.7 Jarak Papan Tulis 50

Gambar 5.8 Tempat Pembuangan Sampah Sementara Permanen 53

Gambar 5.9 Tempat Pembuangan Sampah Sementara Lubang di Tanah..... 53

Gambar 5.9 Halaman Yang Belum Permanen 57

Gambar 5.10 Halaman Yang Sudah Permanen 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Kesehatan Lingkungan Sekolah

Lampiran 3. Lembar Observasi Penelitian

Lampiran 4. Pedoman wawancara mendalam dengan kepala sekolah

Lampiran 5. Pedoman wawancara mendalam dengan Kepala UPTD dinas pendidikan

Lampiran 6. Pedoman wawancara mendalam dengan petugas sanitasi

Lampiran 7. Matriks Wawancara Mendalam

Lampiran 8. Kode Etik Penelitian Kesehatan

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Kesinambungan antar upaya program dan sektor sangat menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan (Menkes, 2015). Banyak sekali aspek kesajehtraan manusia yang dipengaruhi oleh lingkungan dan banyak penyakit yang faktor utama penyebabnya adalah faktor lingkungan, dan karena inilah hubungan antara manusia dengan lingkungan mereka merupakan komponen penting dari kesehatan masyarakat (Carina, 2011).

Kesehatan lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam kesehatan manusia, sesuai dengan teori H.L Blum bahwa derajat kesehatan dapat dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor yaitu lingkungan, perrilaku, pelayanan kesehatan serta keturunan (Rosiy, 2012). Anak-anak banyak menghabiskan sebagian besar waktu mereka di sekolah, rata-rata seorang anak dapat menghabiskan waktu hingga 6 sampai 8 jam di sekolah. Dengan demikian lingkungan yang ada di sekolah,lingkungan yang ada di rumah, bangunan sekolah dapat memaparkan bahan-bahan yang berbahaya dan mempengaruhi kesehatan anak-anak. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa lingkungan hidup dan manusia dengan segala faktornya merupakan bagian dari lingkaran kehidupan manusia.

Tempat-tempat umum memiliki potensi yang besar untuk penularan penyakit, gangguan kesahatan maupun pencemaran lingkungan. Perlunya pengawasan dan pemeriksaan terhadap fasilitas sanitasi di tempat-tempat umum dilakukan supaya mewujudkan lingkungan di tempat-tempat umum bersih dan dapat melindungi kesehatan masyarakat (Chandra, 2012) .

Sekolah merupakan salah satu dari tempat tempat umum, tempat dimana para peserta didik mendapatkan ilmu, bukan hanya sebagai tempat pembelajaran, bila tidak dijaga, sekolah juga dapat menjadi bumerang serta

ancaman bagi anak diakibatkan oleh sanitasi yang buruk.

Sekolah merupakan bagian dari institusi pendidikan yang memegang perananan penting dalam upaya menjaga kesehatan lingkungan. Karena di sekolah seorang anak dapat mendapatkan banyak hal baru, di sekolah juga anak-anak dapat mendapatkan ilmu mengenai kesehatan. tentunya hal ini akan berhasil jika disertai dengan fasilitas sekolah yang memadai. Banyak hal baik bila sekolah tersebut sudah menjadi sekolah sehat. sekolah sehat tentunya akan dapat meningkatkan prestasi siswa tentunya didukung dengan keadaan sekolah yang bersih. Kesehatan lingkungan sekolah akan membantu peserta didiknya untuk membangun kesehatan serta pengembangan peserta didiknya secara optimal (Andriani, 2013).

Pengembangan praktik sanitasi di sekolah akan berdampak baik pada anak-anak bukan hanya dalam hal kesehatan tetapi juga dapat mendidik mereka meningkatkan kesadaran supaya memperbaiki sanitasi secara umum. Tingginya kejadian penyakit menular, terutama pada anak-anak, terjadi karena praktik sanitasi yang kurang. Sifat anak-anak yang aktif, energik, antusias dan penasaran akan hal-hal baru. Tentunya pada masa inilah merupakan waktu yang tepat untuk belajar tentang perilaku hidup bersih dan sehat, serta dapat menggunakan fasilitas sanitasi dengan baik agar menjadi kebiasaan mereka karena sekolah merupakan tempat untuk menempatkan dasar perilaku bagi anak-anak, termasuk perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2010)

Sanitasi sekolah merupakan jalur terbaik untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat, karena apa yang mereka pelajari sekarang, kemungkinan akan diterapkan terus menerus hingga generasi berikutnya. Walaupun masih anak-anak, mereka juga memiliki peranan penting di dalam rumah, karena meraka dapat menjadi agen perubahan dalam keluarga mereka (Roadmap Sanitasi Sekolah, 2018).

Keadaan seperti ini akan tidak akan didapatkan jika sekolah dengan fasilitas sanitasi yang buruk. Jika suatu sekolah fasilitas sanitasi masih kurang dan tidak terawat maka sekolah lah yang akan menjadi bumerang bagi anak-anak, karena anak – anak merupakan kelompok paling rentan terkena efek hygiene dan sanitasi hal ini menmpatkan mereka pada resiko yang lebih besar untuk terkena

penyakit misalnya diare atau polio, serta konsekuensi kesehatan lainnya yang merugikan (Kemenkes RI, 2012).

Karena itu penting untuk sekolah memiliki fasilitas kebersihan dan fasilitas sanitasi yang memadai. Supaya terwujudnya peserta didik yang sehat, tentunya pihak sekolah harus menjaga kesehatan lingkungan sekolah, karena lingkungan sekolah yang baik akan mendukung perilaku hidup sehat, kegiatan belajar mengajar juga akan terganggu bila fasilitas sanitasi sekolah dalam keadaan buruk. Sanitasi sekolah adalah elemen utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan meningkatknya akses warga sekolah kepada sanitasi makan akan dapat berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas kesehatan serta kenyamanan peserta didik sekolah yang secara tidak langsung dapat berkontribusi pada peningkatan angka partisipasi sekolah (Kemendikbud, 2018).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki 4.668 sekolah dasar temasuk sekolah dasar negeri dan swasta, Kabupaten Lahat memiliki 299 sekolah dasar terdiri dari 281 Sekolah Dasar Negeri dan 18 Sekolah Dasar Swasta, dari 299 Sekolah Dasar, dimana sekolah-sekolah tersebut tersebar dibeberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Lahat. Ditinjau dari golongan usia, usia 7 sampai 12 tahun angka partisipasi sekolah (APS) di Kabupaten Lahat pada tahun 2012 sebesar 98,26 persen yang berarti 98 penduduk yang bersekolah pada usia 7 sampai 12 tahun dari 100 penduduk. Ini berarti bahwa penduduk di Kabupaten Lahat tergolong penduduk muda, masih banyak penduduk yang berada pada usia sekolah (RPI2-JM Kabupaten Lahat, 2015) .

Berdasarkan data profil sanitasi sekolah tahun 2017, menyatakan bahwa sebesar 33.36 % sekolah dasar di provinsi sumatera selatan tidak memiliki akses air di sekolah, lalu sebesar 53.34 % sekolah dasar di provinsi sumatera selatan akses jamban masih tebatas, dan 38,68 % sekolah dasar di provinsi sumatera selatan tidak mempunyai fasilitas cuci tangan di sekolah (Profil Sanitasi Sekolah, 2017). Berdasarkan indikator kesejahteraan rakyat Sumatera Selatan, Dilihat dari angka partisipasi murni jenjang sekolah dasar, Kabupaten Lahat sebesar 93, 34 %, dibandingkan jenjang pendidikan lainnya angka partisipasi untuk sekolah dasar selalu lebih tinggi (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2016). Dari data profil sanitasi sekolah dan angka partisipasi murni Kabupaten Lahat diketahui bahwa

jumlah siswa sekolah dasar lebih banyak dibanding jenjang sekolah lainnya, tentunya ini dapat menjadi tolak ukur betapa pentingnya penerapan sanitasi di lingkungan sekolah dasar.

Kecamatan Tanjung Sakti Pumu merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lahat. Keacamatan Tanjung Sakti Pumu memiliki banyak sekolah mulai dari TK, SD, SMP, SMA. Sampai dengan tahun 2017 jumlah sekolah untuk seluruh tingkatan di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu sebanyak 24 unit sekolah (BPS Kabupaten Lahat, 2019).

Keberadaan sekolah berstatus negeri mendominasi di wilayah Kecamatan Tanjung Sakti Pumu dibandingkan dengan sekolah swasta. Jumlah sekolah dasar negeri sebanyak 12 sekolah yang tersebar di berbagai desa, dan 1 sekolah muhammadiyah dan 1 sekolah ibtidaiyah dengan jumlah murid sekolah dasar sebnyak 1474 orang, jumlah murid sekolah dasar mendominasi bila dibandingkan dengan jumlah murid SMP sebanyak 691 orang dan jumlah murid SMA sebanyak 348 orang (BPS Kabupaten Lahat, 2019) .

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa `ekolah yang sanitasi dasarnya belum memenuhi syarat kesehatan. Seperti fasilitas sanitasi yang kurang, beberapa sekolah hanya memiliki 2 kamar mandi untuk semua warga sekolah, hal seperti ini dapat menjadi faktor penyebab terjadinya penyakit.Sehingga program sanitasi menjadi penting karena berhubungan dengan upaya penurunan angka kejadian penyakit.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana Analisis sanitasi lingkungan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

1.2 Rumusan Masalah

Golongan usia 7-12 tahun angka partisipasi sekolah (APS) Kabupaten Lahat pada tahun 201 2 sebesar 9 8,28 persen yang artinya terdapat sebanyak 9 8 penduduk yang bersekolah pada usia 7-12 tahun dari 100 penduduk pada usia 7-12 tahun. Angka partisipasi sekolah pada golongan usia 13-15 tahun sebesar 9 2,57 persen yang artinya dari 100 penduduk usia 13-15 tahun ditemui 91 orang yang bersekolah pada usia 13-15 tahun. Selanjutnya, APS untuk golongan usia 16-18 tahun sebesar 6 4,36 persen yang artinya pada tahu 2011, dari 100

penduduk usia 16-18 tahun terdapat 66 penduduk yang bersekolah pada usia 16-18 tahun (RPI2-JM Kabupaten Lahat, 2015). Ini berarti penduduk di Kabupaten Lahat tergolong penduduk muda.

Dengan proses pendidikan yang baik sebagai faktor utama dan lingkungan yang baik sebagai medianya, siswa sekolah dasar dididik sehingga memiliki sikap dan perilaku yang baik terhadap kesehatan, dan juga lingkungan sangat berperan dalam penyebaran penyakit di sekolah. Lingkungan dapat di dukung dengan mempunyai sarana sanitasi dasar yang baik, kelengkapan sarana sanitasi juga diperlukan untuk menunjang proses pendidikan yang baik. Dengan perumusan masalah diatas dapat diketahui bahwa masalah sanitasi dasar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan siswanya. Sesuai dengan pedoman penyelenggaran kesehatan lingkungan sekolah yang menyatakan bahwa fasilitas sanitasi sekolah dasar harus memenuhi syarat kesehatan yang ditentukan agar dapat mendukung penyelenggaraan kesehatan lingkungan di sekolah dan mencegah terjadinya penularan penyakit di sekolah (Kepmenkes, 2006).

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana keadaan sanitasi lingkungan pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisa sanitasi lingkungan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi *input* (sumber daya manusia, dan anggaran dana) pada penerapan sanitasi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.
b. Mengidentifikasi proses cakupan persentase dari komponen (kebersihan dan ventilasi ruangan, fasilitas sanitasi, konstruksi bangunan, pembinaan

lingkungan) pada penerapan sanitasi pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

c. Menganalisis *output* tingkat sanitasi lingkungan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman langsung dari teori yang telah dipelajari dengan kenyataan yang didapatkan dalam penelitian. Peneliti juga dapat memberikan gambaran sanitasi lingkungan sekolah dasar negeri di kecamatan tanjung sakti pumu, kabupaten lahat tahun 2020.

1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah refrensi di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya khususnya baguian Kesehatan Lingkungan dan juga dapat meningkatkan, meperluas, mengembangkan, pengalaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara langsung khususnya mengenai sanitasi lingkungan di sekolah dasar negeri di wilayah kecamatan tanjung sakti pumu kabupaten lahat tahun 2020.

1.4.3 Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai evaluasi eksternal bagi pemeliharaan sanitasi sekolah dan kondisi sanitasi sekolah. Hasil dari penelitian ini yaitu data tentang pemeliharaan sanitasi sekolah dan kondisi sanitasi sekolah yang dapat menjadi pedoman sebagai data dan bahan kajian yang digunakan oleh kepala sekolah dalam melakukan pembinaan terkait pemeliharaan sanitasi sekolah serta meningkatkan kualitas kondisi sanitasi sekolah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah sekolah dasar negeri yang ada di wilayah kecamatan tanjung sakti pumu, yaitu sebanyak 12 sekolah.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dimulai pada bulan x sampai dengan bulan x tahun 2020.

1.5.3 Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat yang termasuk dalam kajian Kesehatan Lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwoso, N (2016). *Pengenalan Toilet Umum.* Jakarta: Asosiasi Toilet Indonesia

Andriani, D., Rianto, S. and Thesiwati, A. (2013). *Ipi Studi Tentang Sanitasi Lingkungan Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat :* View Article. [online] Id.portalgaruda.org. Availableat:http://id.portalgaruda.org/index.php?rebrowse&mod]iewarticl e&article=182131 [Accessed 22 Nov. 2019].

Ardhy Nugraha, G. (2017). *Penelitian Mixed Method*. Universitas Negeri Semarang.

Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 14th edn. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kesehatan. 3rd ed. Tangerang: ` Binarupa Aksara.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2016). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan Tahun 2015*. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat (2019). *Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Dalam Angka 2019.* Lahat: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat.

Carina, M. (2011). *Hubungan Kesehatan Lingkungan Dan Ekspetasi Hidup Manusia*. Program Pasca Sarjana. Universitas Sriwijaya. [Thesis]

Chandra, B. (2012). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Depkes RI, (2010). *Surveilans Epidemiologi Demam Berdarah Dengue*, Jakarta: Ditjen P2PL.

Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitiatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Idrus, I., Hamzah, B. and Mulyadi, R. (2016). Simposium Nasional RAPI. *Intensitas Pencahayaan Alami Ruang Kelas Sekolah Dasar Di Kota MakassaR*, 15, pp.473-479.

Kementerian Kesehatan RI. (2006). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2012). *Anak -anak Rentan Terhadap Efek Sanitasi*. [online] Available at: https://www.depkes.go.id/article/print/2046/anak-anak-rentan-terhadap-efek-sanitasi.html [Accessed Nov. 2019].

Kementrian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan.

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2018). *Pedoman Pengembangan Sanitasi Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2018). *Roadmap Sanitasi Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

Mawardi, M. (2012). *Rekayasa Konservasi Tanah dan Air*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.

Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

Novianti, D. dan Eko Pertiwi, W. (2019). Implementasi Sanitasi Lingkungan Di Sekolah Dasar: Laporan Inspeksi 2018 Dari Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, [online] 11(3), pp.175 - 188. Available at: https://e-journal.unair.ac.id/JKL [Diakses 13 Nov. 2019].

Nugraheni, H. and Indarjo, S. (2018). *Buku Ajar Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah*. [ebook] Yogyakarta: CV Budi Utama. Available at: https://books.google.co.id/ [Accessed 12 Dec. 2019].

Pemerintahan Kabupaten Lahat Satuan Tugas Penyusunan RPI2-JM Rencana Terpadu Dan Program Investasi Jangka Menengah (*RPI2-JM*).

Roat, C., Barens, W. dan Kawatu, P. (2018). Gambaran Kesehatan Lingkungan Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Tongkaina Tahun 2018. *Jurnal Kesmas*, 7(5).

Rosiy, A. (2012). Studi Deskriptif Sarana Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Tahun 2012. [Skripsi] Jakarta : Universitas Indonesia.

Soemirat, J. (2011). *Kesehatan Lingkungan*. 8th ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suyono & Budiman (2010). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Konteks Lingkungan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

World Health Organization (2009), *Guide to Implementation A Guide to the Implementation of the WHO Multimodal Hand Hygiene Improvement Strategy*, viewed 26 November 2019, <https://www.who.int/gpsc/5may/Guide_to_ Implementation.pd